



ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS 6 SDN PACCINANG 1

¹Ikhsan, ²Miswan, ³La Kamadi

^{1,3}Pendidikan Jasamani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Jasamani Olahraga dan Kesehatan, UPT SPF SDN Paccinang 1

1ppg.ikhsan96@program.belajar.id, 2miswanspd40@guru.sd.belajar.id,

3la.kamadi@unm.ac.id

Abstrak

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Sepak bola pada saat ini termasuk olahraga yang paling populer, jauh lebih populer dibandingkan olahraga lainnya. Olahraga sepak bola dalam waktu beberapa puluh tahun belakangan ini menjadi sangat populer baik di luar negeri maupun di tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas 6 SDN Paccinang 1. Metode yang digunakan pada penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa di jelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan berupa tes menggiring bola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola Siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 berada pada kategori “sedang”.

Kata Kunci: Menggiring Bola, Permainan, Sepak Bola.

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan bola besar sebagai ikonnya. Saat ini, permainan sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh berbagai kalangan dari yang muda hingga yang tua. Sepak bola cukup mendunia dan memiliki program kejuaraan baik lokal maupun manca negara dan tidak pernah sepi peminat. Saat ini, Indonesia masih menduduki peringkat yang cukup rendah dari seluruh perankingan persepaknolaan dunia. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah pemain sepak bola dari luar negeri mampu bermain dengan sangat mahir menggunakan teknik yang sempurna dan pengoperan bola secara matematika sehingga kata-kata sepak bola modern itu sesuai dengan tempatnya. Saat ini, orang-orang yang bermain sepak bola sangat mudah ditemukan, mereka dapat bermain di manapun dan kapanpun dari anak-anak hingga orang tua, semua gemar bermain sepak bola. Teknik permainan sepak bola di Indonesiapun saat ini sudah semakin meningkat sejalan dengan kemajuan persepak bolaan dunia. Sepak bola Indonesia sudah menjadi olahraga nasional dan telah menunjukkan kemampuannya dalam bermain hingga ke dunia internasional.

Seiring perkembangan zaman, sepak bola juga mengalami perubahan yang terlihat dari peraturan pertandingan, perlengkapan lapangan, kelengkapan permainan, perwasitan dan

lain sebagainya yang kesemuanya bertujuan agar sepak bola dapat lebih dinikmati dan digemari dan menjadi suatu suguhan atau tontonan yang sangat menarik.

Dunia persepak bolaan saat ini cukup tenar, sebab tidak hanya menjadi pengisi waktu luang saja, namun juga telah menjadi salah satu ajang dalam pengembangan prestasi maupun karir bagi pemainnya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara telaten. Hal ini sangatlah wajar, karena sepak bola sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama.

Teknik dasar dalam permainan sepak bola terdiri atas teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik sepak bola yakni semua gerakan dengan atau tanpa bola yang diperlukan dalam usaha mengembangkan prestasi. Teknik tanpa bola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik atau kondisi fisik secara optimal dan mendasar agar dapat lebih cepat menguasai teknik dasar lainnya. Teknik ini meliputi unsur-unsur teknik gerakan badan seperti gerak lari, gerak lompat, dan gerakan tipuan.

Pengembangan sumber daya manusia untuk Indonesia yang lebih maju salah satunya adalah dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan fisik yang baik, tentu dalam hal ini pembinaan dan memasyarakatkan olahraga harus semakin mendapat perhatian dan dukungan dari semua pihak khususnya dari pemerintah. Sejalan dengan usaha tersebut diatas pencapaian tahapan dimana arti pentingnya peningkatan prestasi tertentu berdampak pada peningkatan kesegaran jasmani sebagai salah satu ukuran mutu kehidupan seseorang yang akan tercermin dalam membangun manusia Indonesia dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa teknik permainan sepak bola terutama siswa kelas 6 di SDN Paccinang 1 belum menunjukkan kemampuan bermain sepak bola sesuai dengan yang diharapkan sehingga perlu diadakan penelitian guna mencari penyebab utamanya.

Tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang terjadi pada siswa kelas 6 di SDN Paccinang 1, lebih menekankan pada proses pembelajaran tentang teknik dasar dari sepak bola itu sendiri. Permainan sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai salah satunya adalah teknik dasar menggiring bola. Kemampuan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola harus dikuasai oleh setiap pemain khususnya posisi penyerang karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan. Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit sebab lawan menutup daerahnya. Menggiring bola adalah teknik dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Mielke, 2003:1). Menggiring bola merupakan salah satu kemampuan sepak bola yang sangat dibutuhkan dan dikuasai." Teknik menggiring bola terdiri atas tiga macam, yaitu 1) menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, 2) menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar, dan 3) menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian kura-kura.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas 6 SDN Paccinang 1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dibuat program untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menggiring bola sehingga nantinya mampu meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam bidang olahraga sepak bola.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul "Analisis tingkat kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas 6 SDN Paccinang 1.

METODE

Berdasarkan identifikasi masalah dan mempertimbangkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Seberapa tinggi tingkat kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola Siswa kelas 6 SDN Paccinang 1?

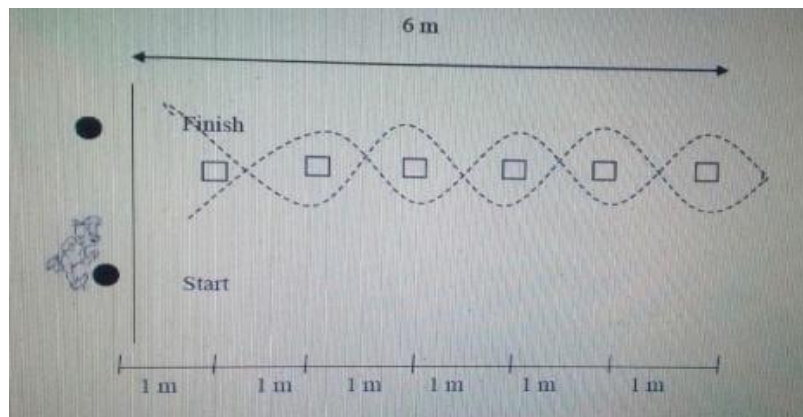
Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui tingkat kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas 6 SDN Paccinang 1?

Waktu penelitian ini, yaitu pada bulan September tahun 2024. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN Paccinang 1, yang beralamat di Jalan Cambajawayya No. 11, Tello Baru, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Instrumen untuk mengukur kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola yaitu dengan melakukan penelitian lapangan terdiri dari alat dan bahan, yaitu, meteran panjang, kerucut 6 buah, bola kaki 3 buah, formulir tes, alat tulis menulis, dan stopwatch.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Punaji (2010: 15), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa di jelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan pengukuran.

Hasil yang dicapai ialah waktu yang ditempuh dalam menggiring bola mulai start hingga finish. Dengan demikian gambar pelaksanaan tes kemampuan menggiring bola dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Pelaksanaan Tes Kemampuan menggiring bola
Sumber: (Daral Fauzi 2009)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan tes untuk mendapatkan data yang objektif. Agar pengumpulan data dapat sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu disesuaikan dengan langkah-langkah yang sistematis dan jelas. Hal yang perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat pelaksanaan tes dan alat itu berupa indikator dari penilaian kemampuan menggiring bola bentuk indikator adalah waktu yang ditempuh pada saat menggiring bola mulai dari start hingga finish.

Data penelitian dikumpulkan berdasarkan data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ (95%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan menggiring bola siswa kelas 6 SDN Paccinang 1. Kemampuan menggiring bola dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan atau kecakapan seorang siswa dalam melakukan gerakan menggiring bola melewati rintangan dengan cepat dan tepat sambil membawa bola yang tetap berada dalam penguasaannya dengan menggunakan tes kemampuan menggiring bola. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan menggiring bola buatan Daral Fauzi R. Tahun 2009.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data yang dikumpulkan dihitung dengan T-skor kemudian

dikategorikan sesuai dengan norma kemampuan dribble. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

| No | Parameter | Hasil |
|----|-------------|-------|
| 1 | Mean | 49.9 |
| 2 | Median | 50.5 |
| 3 | Mode | 40 |
| 4 | Std.Deviasi | 10.03 |
| 5. | Minimum | 40 |
| 6. | Maximum | 77 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai statistik data hasil menggiring bola siswa SDN Paccinang 1 diperoleh nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 77, nilai mean sebesar 49.9, nilai median sebesar 50.5, nilai mode sebesar 40, nilai standar deviasi sebesar 10.03.

Data hasil kemampuan menggiring bola siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

| Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|
| 40-46 | 12 | 40% |
| 47-53 | 9 | 30% |
| 54-60 | 5 | 16.6% |
| 61-67 | 2 | 6.66% |
| 68-74 | 0 | 0% |
| 75-81 | 2 | 6.66% |
| Jumlah | 30 | 100% |

Dari tabel frekuensi diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai pada interval 40-46, sebanyak 9 siswa memperoleh nilai pada interval 47-53, sebanyak 5 siswa yang memperoleh nilai pada 54-60, sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai pada interval 61-67, dan sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 75-81.

Adapun hasil norma pengkategorian hasil data disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Pengkategorian Hasil Data

| Norma | Frekuensi | Kategori |
|-------|-----------|---------------|
| >66 | 2 | Baik Sekali |
| 53-65 | 7 | Baik |
| 41-52 | 11 | Sedang |
| 28-40 | 10 | Kurang |
| <27 | 0 | Kurang Sekali |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kategori baik sekali memiliki jumlah frekuensi 2 siswa, kategori baik memiliki jumlah frekuensi 7 siswa, kategori sedang memiliki jumlah frekuensi 11 siswa, dan pada kategori kurang memiliki jumlah frekuensi 10 siswa. Sehingga dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola siswa Sdn paccinang 1 berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak.

Nilai statistik data hasil menggiring bola siswa Sdn paccinang 1 diperoleh nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 77, nilai mean sebesar 49.9, nilai median sebesar 50.5, nilai mode sebesar 40, nilai standar deviasi sebesar 10.03.

Distribusi frekuensi terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai pada interval 40-46, 9 siswa memperoleh nilai pada interval 47-53, 5 siswa yang memperoleh nilai pada 54-60, 2 siswa yang memperoleh nilai pada interval 61-67, dan 2 siswa yang memperoleh nilai 75-81.

Hasil pengkategorian dapat dilihat bahwa pada kategori baik sekali memiliki jumlah frekuensi 2 siswa, kategori baik memiliki jumlah frekuensi 7 siswa, kategori sedang memiliki jumlah frekuensi 11 siswa, dan pada kategori kurang memiliki jumlah frekuensi 10 siswa. Sehingga dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola siswa Sdn paccinang 1 berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak.

Hasil kategori tersebut didapatkan setelah responden melakukan tes kemampuan menggiring bola, yang dimana 11 responden saat melakukan menggiring bola membutuhkan waktu yang relatif lama agar bisa melewati semua cone dan kembali ke garis awal, sehingga dengan hal tersebut kategori keberhasilan menggiring bola pada penelitian ini berada pada kategori sedang, kemudian setelah pada kategori sedang 10 responden juga mengalami kesulitan saat melakukan tes menggiring bola, responden tersebut sering kali mengenai cone dan sulit mengontrol arah menggiring bola sehingga waktu yang mereka tempuh sampai kembali ke garis awal sangatlah lama, maka dari itu 10 responden tersebut berada pada kategori kurang, selebihnya pada kategori baik sekali dan baik didapatkan oleh responden dikarenakan kemampuan responden tersebut dalam menggiring bola berada diatas dari pada responden lain, responden tersebut mampu menggiring bola yang baik karena mereka sering bermain sepak bola sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuan menggiring bola mereka.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes pada kategori tersebut salah satu nya ialah faktor motivasi dan minat siswa dalam mengikuti latihan sepak bola di sekolah, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penampilan siswa ketika mengikuti latihan. Adapun faktor lain sebagai berikut.

1. Kemampuan menggiring bola berkategori kurang

Dalam penelitian ini terdapat 10 orang siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 yang memiliki kemampuan menggiring bola yang kurang. Hal ini disebabkan karena 10 orang tersebut memang belum tergabung pada salah satu klub sepak bola, namun dia melakukannya sebagai suatu hal yang sifatnya musiman saja. Dia juga tidak memiliki jiwa olahraga yang setiap saat melakukan olahraga pastilah berkeren. Tidak memiliki kemauan untuk melakukan sendiri atau berlatih sendiri. Saat pembelajaran sepak bola pun di sekolah dia hanya sekedar menunaikan kewajibannya saja sebagai salah satu siswa yang hadir dalam pembelajaran sepak bola yang biasa disebut sekedar menunaikan absen hadir.

2. Kemampuan menggiring bola berkategori sedang.

Dalam penelitian ini terdapat 11 orang siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 yang memiliki kemampuan menggiring bola yang sedang. Hal ini disebabkan karena kesembilan orang siswa tersebut memang belum tergabung pada salah satu klub yang ada, dan hanya ikut-ikutan saja kalau ada teman yang panggil, itupun kalau moodnya lagi baik. Disamping itu, tidak ada dukungan yang dapat memberikan semangat ataupun dorongan baik dari dalam maupun dari luar sehingga dia pun melakukannya acuh tak acuh saja, hanya sekedar mengikuti saja tidak memiliki target apa-apa dalam bermain sepak bola, hanya sekedar menghabiskan waktu saja dalam menghibur dirinya.

3. Kemampuan menggiring bola berkategori baik

Dalam penelitian ini terdapat 7 orang siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 yang memiliki kemampuan menggiring bola yang baik. Hal ini disebabkan karena ketujuh orang tersebut memang belum tergabung pada salah satu klub sepak bola yang ada, namun sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan lain seperti kejuaraan antar sekolah, porseni antar sekolah serta menjadi kebiasaan setiap sore ikut bermain sebagai hiburan. Namun tidak tertutup kemungkinan bahwa siswa yang berada pada kategori baik ini kalau dilatih dan bergabung dengan salah satu klub sepak bola yang ada, akan meningkat menjadi seorang pemain yang memiliki kemampuan menggiring bola yang sangat baik atau baik sekali.

4. Kemampuan menggiring bola berkategori sangat baik

Dalam penelitian ini terdapat 2 orang siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 yang memiliki kemampuan menggiring bola yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena kedua siswa tersebut memang sudah tergabung pada salah satu klub sepak bola yang ada dan sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan lain. Di samping itu kedua orang siswa tersebut sering mengikuti pertandingan antar sekolah, maupun antar klub dan pertandingan lainnya, sehingga

dengan demikian siswa tersebut sudah banyak pengalamannya dalam dunia sepak bola baik dari sisi permainan maupun dalam kepelatihan dari berbagai pelatih yang tentunya setiap pelatih memiliki karakter pelatihan yang berbeda-beda, sekaligus menjadi pengalaman dalam menekuni permainan sepak bola. Dengan demikian, apabila siswa yang bersangkutan diberikan suatu bentuk tes dalam cabang olahraga sepak bola atau yang berkaitan dengan sepak bola, tentu yang bersangkutan tidak asing lagi karena sudah sering mengalaminya walaupun bentuk yang diberikan tidak sama persis, akan tetapi ada keterkaitan bentuk gerakan dasarnya. Hal inilah yang menurut penulis menjadi penyebab utama terhadap kedua orang siswa tersebut masuk pada kategori sanga baik dalam hal menggiring bola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola Siswa kelas 6 SDN Paccinang 1 berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan, terutama materi tentang teknik dasar sepak bola.
2. Bagi guru/pelatih, diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode latihan yang sesuai dan bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti latihan sehingga tujuan dari latihan itu sendiri dapat tercapai.
3. Bagi sekolah, lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses latihan maupun pembelajaran sepak bola agar siswa dapat memahami dan mengembangkan teknik dasar dalam permainan sepak bola terutama pada gerakan menggiring bola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya kepada penulis baik dari segi materil maupun non-materil khususnya kepada kedua orang tua penulis, guru Dewan Pengawas Lapangan PPG Gelombang 1 Tahun 2024, Guru Pamong, pihak UPT SPF SDN Paccinang 1, teman-teman PPL SDN Paccinang 1, dan teman-teman PJOK 003 PPG Gelombang 1 Tahun 2024 Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1996., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Renika Cipta: Jakarta.
- Batty, C. Eric. 2007. Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan. Bandung: Pionir Jaya.
- Dinata, Marta. 2007. Dasar-Dasar Mengajar Sepak Bola. Cerdas Daya
- Haddade Ilyas dan Tola, Ismail. 1991. Penuntun Mengajar dan Melatih Sepak bola. FPOK IKIP Ujungpandang.
- Herwin. 2006. Diklat Pembelajaran Kemampuan Sepak bola Dasar. FIK: UNY.
- Koger, Robert. 2005. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja. Yogyakarta: Saka Mitra Kompetensi
- Kusumawati, M. 2015. Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Luxbacher, Joe. 1998. Sepak bola (Taktik dan Teknik Bermain). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marta Dinata. 2007. Dasar-dasar Mengajar Sepak bola. Jakarta : Penerbit Cerdas Jaya

- Mielke. 2003. Dasar-dasar Sepak bola. Bandung: Pakar Raya
- Mikanda Rahmani. 2014. Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas
- Muchtar, Remmy. 1992. Olahraga Pilihan Sepak bola. Depdikbud Dikti PPTK, Jakarta.
- Muhajir .2004. Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Rani, Adib, Abd. 1992. Materi dan Evaluasi Permainan Sepak bola. FPOK IKIP Ujungpandang.
- Remmy Mochtar, 1992. Olahraga Pilihan Sepak Bola. Depdikbud: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga.
- Robert Koger. 2005. Latihan Dasar Ilandal Sepak Bola Remaja, New York: The McGraw-H Till Companies
- Sucipto dkk. 2000. Sepak bola. Jakarta Depertemen Pendidikan Nasional, Direktorat jenderal Pendi dikan Dasar
- Sukatamsi. 1984. Teknik Dasar Bermain Sepak bola. Solo: Tiga Serangkai. (2001). Permainan Besar I Sepak bola. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukintaka. 1983. Permainan dan Metodik. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yudianto L. 2009. Teknik Bermain Sepak bola dan Futsal. Visi7.
- Zidane Muhdhor Al-Hadiqie. 2013. Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional Teknik, Strategi,Taktik Menyerang & Bertahan. Diterbitkan oleh Kata Pena